

## KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan Sang Pemilik kehidupan atas kasih dan penyertaannya yang telah menyertai dan membimbing penulis sejak awal melangkah kaki di kampus IAKN Toraja hingga hingga saat ini terlebih yang telah menolong penulis dalam merampungkan tulisan ini. Atas bantuan, bimbingan, dukungan serta kerjasama yang baik dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi. Untuk itu dengan kerendahan hati, perkenankanlah penulis mengucapkan syukur dan menghantur ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th sebagai Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Mery Toban S.Th, M.Pd. K
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Christian Elyeser Randalele, M.Pd. K bersama Lorista Rereng, SE selaku pengadministrasi prodi Pendidikan Agama Kristen.
4. Segenap dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan keterampilan bagi penulis selama kuliah di IAKN Toraja.
5. Ibu Neni Risyanti selaku dosen wali yang senantiasa membimbing dan memberikan perhatian kepada penulis selama kuliah di IAKN Toraja.

6. Feriyanto, M.Si selaku pembimbing I dan Srimart Ryeni, M.Si selaku pembimbing II yang dengan sabar mengarahkan dan membimbing selama penyusunan.
7. Terima Kasih kepada dosen penguji Mery Toban, S.Th, M.Pd.K dan Yan Malino, S.Th, M.Pd.K yang siap menguji dan memberikan masukan-masukan yang baik.
8. M. Yunus Pasang dan Alfridha Yulyana. L. L. sebagai orang tua penulis. Dalam hal ini saya mengucapkan terima kasih atas kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan kalian, baik melalui materi, waktu serta perhatian yang penuh sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
9. Saudaraku-saudariku, Oktavianus Pasang, Diana Mariana Elvianus Pasang, Yandrianus. L.L., dan Elia Muliana yang selalu memberi kasih sayang, menghibur, memberikan semangat, motivasi, saran, kritik, masukan dan selalu setia mendengarkan curahan hati bagi penulis. Terima kasih semoga Tuhan senantiasa memberkati kalian.
10. Kepada keponakanku Farel Ronalvi, Jovan Yeriel, Calista, Fara, Irene, dan Ivanna yang senantiasa selalu menghibur dan memberikan semangat kepada penulis.
11. Kepada sahabat seperjuanganku Shirly Uarisa Sidauruk. Yang selalu sama-sama saling menyemangati dan menghibur penulis. dan terima kasih untuk kebersamaannya ada banyak hal yang kita lalui, kiranya Tuhan senantiasa memberkati kita. Dan semoga kita bisa bertemu lagi.

12. Kepada teman-temanku Ance, Friska, Windar, Magda, Selna, Valen, kak Ika, kak Melfi dan kak Ketrin yang selalu menyemangati dan menghibur penulis semasa tahap penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk kebersamaannya selama di kos. Semoga kita bisa bertemu di lain waktu lagi.

13. Pdt. Andarias Sitammu, M.Th dan Bunda Merliana Pangadongan, M.T. selaku orang tua di Kost Pondok Elit yang telah memberikan tempat tinggal bagi penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja dan kepada teman-teman dan adik-adiku di kost Sani, Desrin, Pricil, Muli, Yuni, Resty, dan Wasti.

14. Kepada teman-teman seperjuangan kelas F PAK angkatan 2019. Terimakasih atas kebersamaan kita selama kita di kelas. Semoga kita semua sukses dan bertemu kembali di lain waktu.

15. Kepada teman-teman Borneo Student. Terimakasih atas kebersamaan kita selama di Toraja. Semoga kita boleh bertemu kembali di lain waktu.

16. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dari segi moral maupun materi. Kiranya hal ini menjadi dorongan bagi penulis untuk senantiasa bersyukur kepada Sang Pemilik kehidupan ini.

Kiranya Tuhan Yesus Kristus senantiasa menganugrahkan sukacita, memelihara dan memberikan berkat yang tak terbatas dalam menjalani kehidupan. Dalam penyusunan skripsi ini, sungguh jauh dari kata sempurna. Olehnya, penulis sangat mengharapakan kritikan dan masukan yang sifatnya

membangun dari setiap pembaca untuk penyempurnaan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Mengkendek, 23 Juli 2023

Penulis

Marsela Susiana

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara soal gaya hidup tidak menjadi asing lagi. Gaya hidup yang dahulu sangat berbeda dengan gaya hidup zaman sekarang ini. Manusia sekarang sudah hidup di zaman yang modern seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehidupan manusia menjadi semakin maju dan pesat. Dampak dari perkembangan zaman modern ini yaitu memunculkan perilaku gaya hidup.<sup>1</sup>

Menurut Kotler dan Keller, gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi di dunia.<sup>2</sup> Didasarkan pada hal tersebut, gaya hidup (*lifestyle*) adalah suatu ciri khas yang melekat pada seseorang. Artinya seseorang menunjukkan kualitas dirinya dengan cara yang unik. Gaya hidup ini dapat dilihat dari cara seseorang berpenampilan, kebiasaan, tempat-tempat yang biasa mereka kunjungi dan lain-lain.

---

<sup>1</sup> T Haryono and Daniel Fajar Panuntun, "Model Gaya Hidup Nazir Sebagai Refleksi Gaya Hidup Hedon Pengkhotbah Pada Zaman Milenial," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 3, No. 2 (2019): 174.

<sup>2</sup> Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2012), 192.

Perkembangan gaya hidup modern mengakibatkan munculnya gaya hidup yang hedonisme, materialisme, dan konsumerisme. Demi menjalani gaya hidup modern tersebut, tidak jarang masyarakat rela menghabiskan sebagian besar uang dan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup modern ini pun terjadi di kalangan siswa-siswa SMA.

Peneliti menemukan siswa yang memiliki perilaku konsumerisme di SMA Kristen Makale. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI, mengakui memiliki gaya hidup konsumerisme. Inisial LS mengatakan dirinya suka berbelanja barang-barang yang selalu trend, seperti sepatu dan baju.<sup>3</sup> Kemudian inisial AL mengatakan diri suka membeli dan mengoleksi botol air minum dan mengakui mempunyai botol air minum sebanyak 8 hanya untuk mengoleksinya.<sup>4</sup> Lalu inisial EC mengatakan sering membohongi orang tuanya meminta uang membeli paket data tetapi uang itu digunakan untuk berbelanja di *online shop*, aplikasi shopee maupun tiktok karena EC suka membeli baju, sepatu dan seputar *fasion* wanita terus menerus dan mengakui jika cepat bosan dan melihat sesuatu yang baru mempunyai keinginan untuk membeli yang terbaru.<sup>5</sup> Berdasarkan data tersebut ini adalah ciri-ciri dari perilaku konsumerisme yaitu boros, memiliki barang karena trend, dan memiliki bukan karena kebutuhan hanya karena keinginan.

---

<sup>3</sup>Lia, wawancara oleh Penulis, Makale, Indonesia, 3 Februari 2023.

<sup>4</sup>AL, wawancara oleh Penulis, Makale, Indonesia, 16 Mei 2023.

<sup>5</sup>EC, wawancara oleh Penulis, Makale, Indonesia, 16 Mei 2023.

Selain itu melalui wawancara terhadap salah satu guru PAK di sekolah tersebut, beliau melihat dan menemukan beberapa siswa memiliki perilaku konsumerisme. Mereka membeli dan menggunakan barang-barang yang selalu trend tanpa memikirkan itu bukan suatu kebutuhan sehingga memaksakan keadaan ekonomi mereka. Selain itu ditemukan sebuah kasus yang pernah terjadi di sekolah tersebut, guru mengatakan adanya seorang siswa yang pernah mencuri uang teman dikelasnya untuk membeli barang yang dimiliki teman sekelasnya.<sup>6</sup>

Dilandaskan pada data tersebut, penulis menyimpulkan siswa SMA yang memiliki kewajiban dalam mengemban pendidikan, malah menjerumus pada gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan dalam mengkonsumsi barang-barang yang modern tanpa memikirkan dampak dan kegunaannya demi mengikuti trend yang ada. Tetapi tidak dapat dipungkiri siswa yang memiliki gaya hidup konsumerisme ini dapat memenuhi gaya hidup konsumerisme karena ekonomi mereka yang mendukung. Tetapi adapun siswa yang tidak memiliki ekonomi yang cukup sehingga mereka melakukan berbagai cara untuk memiliki barang-barang yang sedang trend dan ingin mengikuti gaya hidup modern seperti teman atau orang yang dilingkungannya agar terlihat tidak ketinggalan zaman. Sehingga ini merupakan sebuah perilaku yang dialami merupakan perilaku dari konsumerisme.

---

<sup>6</sup> Guru PAK, wawancara oleh Penulis, Makale, Indonesia, 3 Febuari 2023.

Berangkat dari persoalan perilaku konsumerisme siswa yang ada saat ini, maka diperlukan strategi dari guru PAK di sekolah untuk dapat menanamkan nilai-nilai hidup sederhana dalam rangka mencegah perilaku konsumerisme meski memiliki kehidupan ekonomi yang mapan tetap penting untuk menanamkan hidup dalam kesederhanaan, sehingga siswa merasa cukup dan tidak selalu mengutamakan kehidupan dibawah pengaruh keinginan memiliki sesuatu yang bukan suatu kebutuhan dan mengikuti trend-trend yang ada.

Strategi merupakan ilmu atau seni untuk melaksanakan kebijakan tertentu atau suatu rencana yang akan diteliti dan cermat dalam mengimplementasikan suatu kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu. Strategi menetapkan kualifikasi hasil yang akan dicapai, menentukan pendekatan, menyusun langkah-langkah, serta menetapkan kriteria dan standar pencapaian atau keberhasilan.<sup>7</sup> Strategi merupakan suatu hal yang menjadi dasar melakukan untuk menanamkan nilai-nilai hidup sederhana pada siswa dalam gaya hidup modern.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana strategi guru PAK dalam menanamkan nilai-nilai hidup sederhana pada siswa kelas XI di SMA Kristen Makale.

---

<sup>7</sup>Thomas Edison, *52 Metode Mengajar* (Bandung: Kalam Hidup, 2017), 8.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang hendak penulis kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru PAK dalam menanamkan nilai-nilai hidup sederhana pada siswa kelas XI di SMA Kristen Makale?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi guru PAK dalam menanamkan nilai-nilai hidup sederhana pada perilaku konsumerisme siswa kelas XI di SMA Kristen Makale.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini, dapat dilihat dari kepentingan teoretis dan kepentingan praktis:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran baru pada lingkup IAKN Toraja, Program Studi Pendidikan Agama Kristen khususnya pada mata kuliah Strategi Pembelajaran PAK, dan PAK Anak dan Remaja.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa kelas XI SMA Kristen, membuat siswa mengerti akan nilai-nilai hidup sederhana dan mengimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari.
- b. Bagi penulis, menambah ilmu dan informasi baik teori maupun praktik dilapangan tentang strategi guru PAK dalam menanamkan nilai-nilai hidup sederhana pada perilaku konsumerisme siswa ditingkat SMA.
- c. Bagi guru SMA Kristen Makale, hasil penelitian ini sebagai evaluasi dan masukan agar guru PAK lebih memperhatikan masalah siswa, sehingga mereka dapat menemukan strategi mengajar dan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa demi untuk menanamkan nilai-nilai hidup sederhana.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini disusun berdasarkan metode penelitian yang akan direncanakan sebelumnya.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian gaya hidup modern, pengertian hidup sederhana, nilai, nilai hidup sederhana dalam Alkitab, pengertian strategi guru PAK.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan yaitu studi pustaka, studi lapangan yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang temuan penelitian dan analisis penelitian

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran